

Daftar Isi ...

Pengantar Penulis ... v

Pengantar Penerbit ... viii

Daftar Isi ... x

Daftar Tabel ... xiv

Bab Pertama: Pendahuluan ... 1

**Bab Kedua: Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Hukum Perusahaan
Pembiayaan ... 12**

A. Sejarah Otoritas Jasa Keuangan ... 12

B. Tujuan, Fungsi, Tugas dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan ... 17

C. Tugas dan Fungsi Dewan Komisioner ... 21

D. Perlindungan Konsumen dan Masyarakat ... 22

E. OJK Berwenang Melakukan Penyidikan ... 24

F. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor: 25/PUU-XII/2014 Tanggal
4 Agustus 2015 ... 26

Bab Ketiga: Kelembagaan dan Perizinan Perusahaan Pembiayaan ... 36

- A. Dua Bentuk Perusahaan Pembiayaan ... 36
 - B. Pendirian Perusahaan Pembiayaan ... 37
 - C. Organisasi Perusahaan Pembiayaan ... 44
 - D. Permodalan Perusahaan Pembiayaan ... 57
 - E. Perizinan Perusahaan Pembiayaan ... 59
 - F. Kantor Cabang Perusahaan Pembiayaan ... 66
 - G. Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan *Spin Off* ... 73
 - H. Unit Usaha Syariah ... 81
 - I. Konversi Perusahaan Pembiayaan Menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah ... 88
 - J. Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan ... 89
 - K. Perusahaan Pembiayaan di Bidang Ketenaga-Listrikan dan Pelayaran ... 95
-

Bab Keempat: Jenis Usaha Perusahaan Pembiayaan (Konvensional) ... 97

- BAGIAN 1: UMUM ... 97
 - A. Pengertian Perusahaan Pembiayaan ... 97
 - B. Perusahaan Pembiayaan sebagai Bagian dari Lembaga Pembiayaan ... 98
 - C. Perusahaan Pembiayaan sebagai Bagian dari Pelaku Usaha Jasa Keuangan ... 99
 - D. Para Pihak dalam Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan ... 100
 - E. Jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Menurut POJK No. 29/POJK.05/2014 ... 100
- BAGIAN 2: KHUSUS ... 103
 - A. Sewa (*Lease*) ... 103
 - B. Anjak Piutang (*Factoring*) ... 126
 - C. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran ... 137
 - D. Pembiayaan Proyek ... 145
 - E. Pembiayaan Infrastruktur ... 146
 - F. Fasilitas Modal Usaha ... 150

Bab Kelima: Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syari'ah ...	155
A. Pengertian Perusahaan Pembiayaan dan Unit Usaha Syari'ah ...	155
B. Prinsip Syari'ah dalam Pembiayaan Syari'ah ...	156
C. Kedudukan Dewan Syari'ah Nasional (DSN) ...	158
D. Para Pihak dalam Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Syari'ah ...	160
E. Dasar Hukum Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syari'ah ...	160
F. Pembagian Kegiatan Pembiayaan Syari'ah Secara Umum ...	164
G. Jenis Akad Pembiayaan Jual Beli ...	166
H. Jenis Akad Pembiayaan Investasi ...	175
I. Jenis Akad Pembiayaan Jasa ...	190
J. Perjanjian Pembiayaan Syari'ah ...	211

Bab Keenam: Perlindungan Konsumen di Bidang Perusahaan Pembiayaan ... 214

A. Beberapa Pengertian ...	214
B. Sejarah Perlindungan Konsumen di Bidang Perusahaan Pembiayaan ...	216
C. Prinsip-Prinsip Perlindungan Konsumen di Bidang Perusahaan Pembiayaan ...	222
D. Kewajiban Perusahaan Pembiayaan (Konvensional dan Syari'ah) ...	223
E. Kewajiban Konsumen ...	228
F. Pengaduan Konsumen ...	229

Bab Ketujuh: Perjanjian Pembiayaan ... 231

A. Pengertian Perjanjian Pembiayaan ...	231
B. Perjanjian Pembiayaan Sebagai Sumber Hukum Pembiayaan ...	232
C. Perjanjian Pembiayaan Sebagai Perjanjian Tidak Bernama/ <i>Innominaat/Onbenoemde Overeenkomst</i> ...	236
D. Penyusunan Perjanjian Pembiayaan ...	239

- E. Perjanjian Pembiayaan Berbentuk Perjanjian Baku (*Standard Contract*) ... 256
- F. Beberapa Perjanjian Penunjang (*Accessoir*) terhadap Perjanjian Pembiayaan ... 270

Bab Kedelapan: Penyelesaian Sengketa ... 294

- A. Penyelesaian Sengketa Pasca Pengaduan ... 294
- B. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa ... 296
- C. Penyelesaian Secara Litigasi ... 304
- D. Penyelesaian Sengketa Melalui Eksekusi Jaminan Kebendaan ... 319

Lampiran ... 335

Daftar Pustaka ... 453

Tentang Penulis ... 464